

Determinan Niat Investasi *Green Sukuk* pada Investor di DKI Jakarta (Penerapan *Theory of Planned Behaviour*)

Ismail

Universitas Padjadjaran, e-mail: ismail19002@mail.unpad.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
23-06-2023

Direvisi:
29-08-2023

Diterima:
29-08-2023

ABSTRACT

This study aims to investigate the intention behavior of investors in DKI Jakarta when investing in green sukuk, using variables supporting environmental protection (SEP), the Theory of Planned Behavior (TPB) model, and Islamic financial literacy as determining factors. TPB is a research model consisting of attitude, subjective norm, and perceived behavioral control variables. SEP and Islamic financial literacy variables are included as factors that can also influence an individual's decision to invest. The research method used is quantitative, employing survey techniques and questionnaires as data collection tools. The research is conducted in the DKI Jakarta area, with respondents who are residents of DKI Jakarta. Hypothesis testing is done using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with multiple regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that attitudes towards behavior, subjective norms, perceived behavioral control, and support for environmental protection significantly influence the intention to invest in green sukuk. However, Islamic financial literacy does not have a significant influence on investment intention.

Keywords : *Green sukuk, TPB, Islamic financial literacy, investment intention*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi perilaku niat investor di DKI Jakarta dalam berinvestasi pada green sukuk dengan menggunakan variabel supporting environmental protection (SEP), model Theory of Planned Behavior (TPB), dan literasi keuangan syariah sebagai faktor penentu. TPB merupakan model penelitian yang terdiri dari variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel SEP dan literasi keuangan syariah ditambahkan sebagai variabel yang juga dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Lokasi penelitian adalah wilayah DKI Jakarta, dengan responden yang merupakan warga DKI Jakarta. Pengujian hipotesis menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan mendukung perlindungan lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat investasi green sukuk. Namun, literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat investasi.

Kata Kunci : *Green sukuk, TPB, literasi keuangan syariah; niat investasi.*

Corresponding Author : Ismail, Universitas Padjadjaran, e-mail: ismail19002@mail.unpad.ac.id

PENDAHULUAN

Investasi syariah merupakan penempatan atau penanaman asset yang dapat terdiri dari harta ataupun dana pada sesuatu dengan harapan pada masa mendatang akan meningkat nilainya dan memberikan hasil pendapatan. Jika dijabarkan secara sederhana maka investasi memiliki arti mengubah *cashflow* agar di kemudian hari bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Investasi yang dilakukan pada sektor keuangan yaitu menanamkan dana pada surat berharga atau *financial asset*. Salah satu prinsip yang harus diperhatikan ketika melakukan investasi keuangan syariah yaitu harus berkaitan secara langsung dengan suatu asset. Dengan kata lain, berinvestasi bermakna usaha menanamkan modal dan harus dapat memberikan manfaat dan dijalankan atas sistem bagi hasil (Rahmawati, 2009).

Sukuk masuk dalam kategori Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SBSN sendiri merupakan salah satu bentuk dari upaya pemerintah dalam mendorong perkembangan keuangan syariah yang telah diupayakan mulai dari tahun 2008. Semenjak diterbitkan oleh pemerintah, banyak investor pemula, terutama dari kalangan milenial menggemari investasi yang masuk dalam kategori SBSN. Terdapat berbagai alasan mengapa SBSN merupakan satu dari beberapa instrumen investasi yang diminati oleh generasi milenial di antaranya yaitu merupakan investasi dalam negeri yang dijamin 100% oleh negara dan merupakan instrumen investasi berbasis syariah yang telah disertifikasi oleh MUI sehingga investor muslim tidak khawatir untuk berinvestasi. Keunggulan lainnya adalah dibayarkannya imbalan kepada investor yang dilakukan tiap bulan. Apabila dibandingkan dengan instrumen investasi lain, minimum pemesanan rendah dan pajak terhadap imbalan pada SBSN termasuk cukup rendah. Selain itu, masih terdapat keunggulan lainnya (Aristantia, 2020).

Dalam menanggapi isu-isu yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan dan Kesehatan lingkungan maka diterbitkanlah obligasi hijau oleh Bank Dunia pada tahun 2008, konsep obligasi hijau tersebut merupakan bagian dari *Strategic Framework for Development and Climate Change*. Kemunculan obligasi hijau diharapkan dapat memberikan investor pilihan yang inovatif untuk berinvestasi sekaligus mendukung energi terbarukan, transportasi massal, dan proyek rendah karbon lainnya. Merespon hal tersebut industri keuangan syariah yang memiliki tujuan utama untuk mencapai falah dan membawa kemaslahatan umat mulai meluaskan sektor ke arah pertanggungjawaban sosial berbasis lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Dikeluarkanlah instrumen investasi syariah yang memiliki konsep serupa dengan obligasi hijau yang diberikan nama Green Sukuk (Karina, 2019).

Menurut laporan dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Indonesia, wilayah dengan investor sukuk terbanyak berasal dari Indonesia bagian barat kecuali DKI Jakarta sebesar 59%, lalu disusul oleh DKI Jakarta sebesar 32%. Berdasarkan penjualannya, Indonesia bagian barat masih menjadi yang terbesar, yakni sebesar 47% dan DKI Jakarta 44%. Adapun volume pemesanan dan investor terbesar dari sukuk pada tahun 2020 terletak di wilayah Indonesia bagian barat selain DKI Jakarta dengan porsi 45,78% atau bernilai 2,48 triliun rupiah dan jumlah investor yang mencapai 9.566 orang. Walaupun begitu, DKI Jakarta masih memegang jumlah pemesanan terbesar dengan nilai 2,4 triliun rupiah dan investor sebanyak 5.908 orang.

Variabel *supporting environmental protection* digunakan untuk mengetahui apakah kepedulian terhadap lingkungan akan berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi green sukuk. *Supporting environmental protection* adalah salah satu perilaku individu di mana seseorang mengkonsumsi atau menggunakan produk yang ramah lingkungan atau dalam investasi seseorang akan memilih instrumen investasi yang mendukung proyek lingkungan berkelanjutan. Perilaku tersebut sedang banyak dikampanyekan di kalangan masyarakat dalam rangka mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penelitian

ini juga menggunakan model *theory of planned behaviour* (TPB). TPB adalah model yang menggambarkan bahwa perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh niat untuk melakukannya. Dan terdapat 3 faktor dalam model TPB yang mempengaruhi perilaku niat seseorang yaitu *attitude toward behaviour* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (kontrol terhadap perilaku yang dirasakan). Teori ini menyatakan bahwa tidak semua perilaku manusia bersifat otonom sehingga ada kontrol otonom pada konsumen ketika membuat pengambilan keputusan atau kontrol perilaku yang dirasakan, dan dalam TPB kontrol perilaku tersebut adalah 3 faktor yang dijelaskan sebelumnya (Zabri & Mohammed, 2018). Satu lagi variabel yang digunakan untuk mengukur niat investasi adalah literasi keuangan syariah. Tingkat pengetahuan seseorang akan keuangan atau pasar modal dalam berinvestasi akan dapat menyebabkan kesalahan informasi yang ditangkap (Raut, 2020). Literasi keuangan syariah merupakan konsep kritis bagi umat muslim dalam menjaga kesucian dari iman mereka (Antara et al., 2016). Literasi keuangan syariah perlu diperkaya dalam rangka standarisasi produk keuangan syariah secara lebih dikenal luas pada spektrum investor dan pelaku bisnis (Albaity & Rahman, 2019).

Sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh paling signifikan terhadap motivasi investor untuk berinvestasi di sukuk digital ketika pandemic Covid-19. Sikap terhadap sukuk tidak hanya dipengaruhi oleh keyakinan beragama, namun juga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang sukuk dan kualitas pelayanan yang diberikan (Awadh et al., 2021). Amin et al. (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *subjective norm* (norma subjektif) merupakan variabel kunci yang memengaruhi penerimaan konsumen terhadap produk keuangan rumah. Norma subjektif juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Pakistan dalam mengadopsi produk takaful (Raza et al., 2019). Menurut Awadh et al. (2021), tekanan sosial dan kuatnya *perceived behavioral control* akan menumbuhkan niat investor untuk berinvestasi pada sukuk dan berkontribusi ke pemulihan ekonomi nasional. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan investor akan membantu dalam cara berfikir ketika harus membuat keputusan investasi dan membuat mereka percaya diri untuk menampilkan perhitungan yang rasional dan terencana (Raut, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan mempertimbangkan sedang trennya green sukuk di antara para investor dan mengambil kesimpulan dari latar belakang yang telah dicantumkan, bahwa *supporting environmental protection*, model TPB, dan literasi keuangan syariah dapat digunakan untuk meneliti perilaku niat investor di DKI Jakarta untuk berinvestasi pada green sukuk. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku niat investor dalam berinvestasi pada green sukuk di DKI Jakarta, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan pasar keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang memberikan penjabaran secara terukur, objektif konkrit, rasional, dan sistematis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dimana terdapat variabel dependen (Y) dan lima variabel independent (X) yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada koresponden yang sesuai dengan populasi dan sampel yang telah ditentukan. Pengukuran yang dipakai pada instrument penelitian ini adalah skala likert 5 poin. Kemudian data yang diolah bersumber dari pengambilan sampel dari populasi yang dituju, sehingga

dari hasil tersebut akan menunjukkan kejadian yang relative, distribusi, dan interaksi antar variabel, sosiologis, maupun psikologis (Sugiyono, 2013).

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah wilayah DKI Jakarta, berhubungan dengan objek penelitian yang merupakan warga Indonesia yang berdomisili di DKI Jakarta. Responden dapat mengisi kuesioner yang diberikan secara online dari mana saja dengan syarat domisili DKI Jakarta. Jangka waktu penelitian di mulai pada bulan April 2023 sampai dengan Juni 2023. Populasi yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah warga DKI Jakarta. Populasi diambil berdasarkan data kementerian keuangan Indonesia yang menyebutkan wilayah DKI Jakarta sebagai wilayah dengan penjualan green sukuk terbesar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dalam menentukan sampel yang dikumpulkan. *Probability sampling* adalah cara pemilihan sampel dengan peluang yang sama dari setiap anggota populasi untuk masuk ke dalam anggota sampel. Teknik yang dipilih adalah *simple random sampling* karena anggota populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan kriteria khusus untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah sampel agar mendapat jumlah minimum yang dapat merepresentatifkan populasi yang ada menurut Hair et al. (1998) dalam Kurniawan & Kunto (2013) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10.

Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM. PLS-SEM dapat bekerja secara efisien dengan berbagai ukuran sampel dan merupakan model yang kompleks serta tidak membuat asumsi tentang data yang mendasarinya (Cassel et al., 1999) dalam (Hair et al., 2017). Selain itu PLS-SEM dapat dengan mudah menangani model pengukuran reflektif dan formatif serta item tunggal tanpa masalah identifikasi. Hal tersebut membuat PLS-SEM dapat digunakan pada berbagai situasi penelitian. Peneliti juga bisa mendapatkan efisiensi tinggi dari estimasi parameter karena PLS-SEM memiliki kekuatan statistik yang besar dan cenderung membuat hubungan antara variabel signifikan (Hair et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Hipotesis

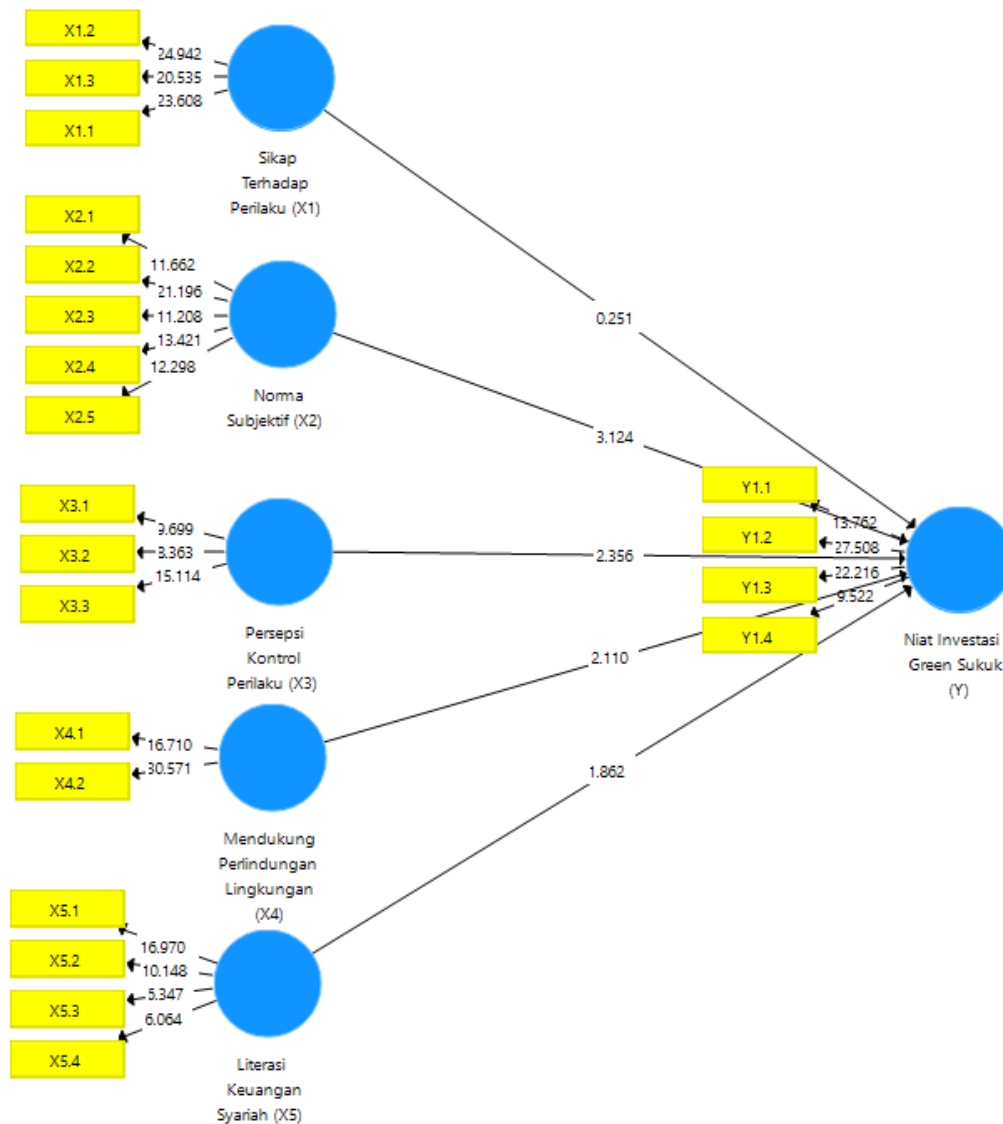
Tabel 1. Hasil Koefisien Regresi

	Koefisien Jalur	T- Statistik	P- Value	Kesimpulan
Sikap Terhadap Perilaku terhadap Niat Investasi <i>Green Sukuk</i>	0.020	0.251	0.801	H1 tidak didukung
Norma Subjektif terhadap Niat Investasi <i>Green Sukuk</i>	0.301	3.124	0.002	H2 didukung
Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Investasi <i>Green Sukuk</i>	0.170	2.356	0.019	H3 didukung
Mendukung Perlindungan Lingkungan terhadap Niat Investasi <i>Green Sukuk</i>	0.165	2.110	0.035	H4 didukung
Literasi Keuangan Syariah Niat Investasi <i>Green Sukuk</i>	0.154	1.862	0.063	H5 tidak didukung

Sumber: Data Primer yang Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis metode SEM-PLS dengan menggunakan cara *bootstrapping* dalam penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan dan juga tidak signifikan, terdapat tiga variabel independent yang berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen dan dua variabel independen yang hipotesisnya ditolak sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dilakukan dengan melihat hasil koefisien jalur yang kemudian dianalisis dengan nilai t statistic dan P-values sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya. Variabel yang hipotesisnya diterima adalah variabel norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan mendukung perlindungan lingkungan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat investasi green sukuk. Sedangkan variabel sikap terhadap perilaku dan literasi keuangan syariah tidak mendukung hipotesis sehingga kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap niat investasi green sukuk.



Gambar 1. Hasil Pengujian Model Struktural

Gambar 1 di atas merupakan penjabaran dari hasil uji model struktural yang menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, serta menjelaskan hubungan antar setiap variabel dari nilai-nilai yang diperoleh.

B. PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat investasi green sukuk, maka dari itu hipotesis 1 (H1) ditolak. Nilai koefisien jalur yang diperoleh yaitu 0,020 serta memiliki nilai t-statistik yang lebih rendah dari ketentuan ($t\text{-statistik} > 1,96$) yaitu sebesar 0,251 dan nilai p-values yang diperoleh sebesar 0,801 ($p\text{-value} < 0,05$), keseluruhan nilai dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap niat seseorang dalam berinvestasi pada green sukuk. Penelitian yang mendukung hasil pada penelitian ini, yaitu penelitian oleh Yulianti & Silvy (2013) mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku perencanaan investasi keluarga, dalam penelitian ini variabel sikap pengelolaan keuangan tidak mendukung untuk memoderasi pengaruh pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga yang berarti walaupun terdapat suatu keluarga yang tidak memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga, mereka masih bisa mengimplementasikan perencanaan investasi, oleh karena itu sikap tidak menjadi alasan utama bahwa suatu keluarga tidak dapat merencanakan untuk berinvestasi. Selain penelitian tersebut terdapat pula penelitian Zaki & Audrey (2022) yang menunjukkan bahwa variabel sikap tidak mempengaruhi keputusan pelaku UMKM untuk berinvestasi, yang pada kasus penelitian tersebut indikator sikap keuangan tidak sejalan dengan sikap keuangan pelaku UMKM Kabupaten Sumenep Pulau Madura.

Hasil dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat investor di DKI Jakarta untuk berinvestasi pada green sukuk yang berarti hipotesis 2 (H2) diterima. Nilai koefisien jalur norma subjektif adalah 0,301 dengan nilai t-statistik 3,124 yang sesuai dengan kriteria ($t\text{-statistik} > 1,96$), dan nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,002 kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel norma subjektif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi niat investor DKI Jakarta untuk berinvestasi pada green sukuk. Hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku. Raza et al. (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku terhadap niat untuk menggunakan asuransi syariah. Selain itu Adil et al. (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa norma subjektif sebagai pengaruh utama dalam berinvestasi di stok market India, investor yang memutuskan untuk berinvestasi didasarkan oleh keyakinan individual mereka yang diperoleh dari kelompok di sekitar mereka. Niat investasi pada individu secara signifikan ditentukan oleh persepsi sosial, interaksi, dan tekanan yang diperoleh baik dari teman, keluarga maupun seseorang yang pendapatnya didengar oleh individu tersebut.

Menurut hasil yang didapatkan pada penelitian ini, variabel persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi green sukuk, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Variabel persepsi kontrol perilaku memperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,170 dan nilai t-statistik berada di angka 2,356 atau lebih dari 1,96, serta memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,019. Jika dimasukkan ke dalam hipotesis maka variabel persepsi kontrol perilaku memenuhi kriteria untuk menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap niat investor DKI Jakarta untuk berinvestasi pada green sukuk. Analisis deskriptif dari hasil tersebut adalah responden pada penelitian ini memberikan pernyataan bahwa niat mereka untuk berinvestasi pada green sukuk dipengaruhi oleh sumber daya pengetahuan yang mereka miliki terhadap green sukuk serta kemauan untuk mengorbankan waktu yang mereka miliki untuk berinvestasi. Kemampuan mereka untuk membedakan antara investasi green sukuk dan investasi lainnya juga menjadi penyebab yang membuat mereka berniat untuk berinvestasi pada

green sukuk. Penelitian terdahulu yang sesuai dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah penelitian Awadh et al. (2021). Penelitian tersebut berhasil membuktikan hipotesis bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap niat investasi di Malaysia, niat yang mendorong keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat jika dipicu oleh pengetahuan yang relevan dan kesadaran untuk berinvestasi, dan persepsi risiko keuangan yang mungkin saja dapat terjadi. Jika melihat respon yang diberikan oleh responden maka dapat dilihat bahwa kebanyakan responden tidak merasa bahwa waktu mereka akan terbuang jika berinvestasi pada green sukuk. Selain itu jika mayoritas responden juga memiliki sumber daya ke pengetahuan mengenai green sukuk yang menyebabkan mereka dapat membedakan antara green sukuk dan sukuk lainnya, hal tersebut membantu mereka ketika akan memutuskan untuk berinvestasi.

Variabel mendukung perlindungan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi green sukuk, hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,165 dengan nilai t-statistik sebesar 2,110 yang berarti lebih besar dari 1,96 yang merupakan nilai minimum untuk kriteria t-statistik, dan variabel mendukung perlindungan lingkungan juga memperoleh nilai p-value sebesar 0,035 atau kurang dari 0,05 sehingga memenuhi kriteria pengujian probabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel mendukung perlindungan lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap niat investasi green sukuk pada investor di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khumar & Ghodeswar (2015) yang menyatakan bahwa mendukung perlindungan lingkungan memiliki hubungan atau pengaruh yang positif terhadap keputusan konsumen untuk melakukan pembelian produk hijau, hal tersebut mengindikasikan bahwa konsumen dengan kecenderungan positif terhadap produk hijau akan lebih mungkin untuk melakukan pembelian, konsumen juga memahami bahwa membayar harga yang lebih untuk produk hijau merupakan hal yang sepadan untuk berkontribusi terhadap perkembangan kualitas lingkungan. Penelitian oleh Mishra & Kulshreshtha (2023) juga memperoleh hasil yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel mendukung perlindungan lingkungan dan keputusan membeli produk hijau, hal ini mengkonfirmasi bahwa keputusan membeli produk hijau dipengaruhi oleh konsekuensi yang terjadi di lingkungan yang merefleksikan gaya hidup yang memperhatikan lingkungan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan variabel literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi green sukuk. Literasi keuangan syariah memperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,154. Selain itu nilai t-statistik yang diperoleh tidak memenuhi kriteria ($t\text{-statistik} > 1,96$) yaitu sebesar 1,862, begitu pula dengan uji probabilitas yang dilakukan tidak menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, nilai p-value yang diperoleh adalah sebesar 0,063 sedangkan kriteria yang dibutuhkan untuk menunjukkan adanya pengaruh adalah $p\text{-value} < 0,05$. Penelitian yang mendukung hipotesis pada penelitian ini yaitu jurnal yang ditulis oleh Albaity & Rahman (2019) dimana literasi keuangan islam memiliki pengaruh yang negatif terhadap niat menggunakan bank islam yang berarti semakin tinggi literasi customer semakin rendah niat mereka, hal ini dapat dijelaskan bahwa pada faktanya walaupun customer mempunyai pengetahuan mengenai hukum agama mengenai sistem yang digunakan oleh bank, namun mereka tetap ragu untuk beralih menggunakan bank syariah, keraguan tersebut dapat berupa perbedaan teori dari praktek yang digunakan oleh bank syariah dianggap masih belum terlalu berbeda dengan bank konvensional. Masih banyak customer yang menganggap produk yang ditawarkan oleh bank syariah tidak berbeda dengan produk bank konvensional. Karakteristik responden menunjukkan bahwa kebanyakan dari investor di DKI Jakarta yang merupakan sampel dari penelitian ini telah memiliki pengetahuan akan larangan riba dan secara sadar

menghindari transaksi keuangan yang terdapat riba didalamnya. Penelitian ini menjadi suatu hal yang menarik dikarenakan pengetahuan investor mengenai hukum keuangan Islam yang seharusnya dapat menjadi dorongan positif seseorang untuk berinvestasi saham seperti dalam penelitian Ngades & Candraningrat (2023), namun nyatanya pada penelitian ini walaupun responden menjauhi transaksi berbasis bunga, menghindari transaksi yang kontrak atau akadnya tidak jelas, dan melakukan pengelolaan keuangan pribadi mereka tanpa dicampurkan dengan bunga, hal-hal tersebut tidak menambah motivasi mereka untuk berinvestasi di green sukuk.

PENUTUP

Sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap niat investasi green sukuk pada investor di DKI Jakarta yang berarti semakin besar sikap positif investor terhadap green sukuk tidak menjadikan niat mereka untuk berinvestasi bertambah. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa investor yang tidak memiliki sifat positif terhadap green sukuk tetap berpotensi untuk melakukan investasi. Norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi green sukuk pada investor di DKI Jakarta yang berarti semakin kuat tekanan sosial yang dirasakan oleh investor dari keluarga, teman terdekat, kolega, dan orang yang pendapatnya dianggap penting akan semakin kuat pula niat investor untuk berinvestasi. Tekanan sosial yang diterima dapat berupa, saran, ajakan, pendapat yang mendorong untuk berinvestasi, serta teman atau kolega investor yang telah lebih dulu berinvestasi pada green sukuk. Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi green sukuk pada investor di DKI Jakarta yang berarti semakin mudah sumber daya untuk mengakses pengetahuan islam yang dapat membuat investor mengetahui perbedaan green sukuk dan sukuk lainnya maka akan semakin besar pula niat investor untuk berinvestasi pada green sukuk. Jika investor sudah dapat membedakan produk green sukuk dengan jenis sukuk lain maka niat investasi akan semakin bertumbuh pula. Mendukung perlindungan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi green sukuk pada investor di DKI Jakarta yang berarti semakin sesuai gaya hidup investor dengan perlindungan lingkungan dan semakin investor memahami bahwa uang yang mereka keluarkan untuk berinvestasi akan digunakan untuk pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan maka akan semakin kuat pula niat mereka untuk berinvestasi pada green sukuk. Kebanyak responden lebih memilih untuk berinvestasi pada green sukuk dibandingkan dengan jenis sukuk yang lain. Literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi green sukuk pada investor di DKI Jakarta yang berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh investor mengenai keuangan syariah tidak membuat niat investasi pada green sukuk meningkat. Analisis dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan seseorang mengenai keuangan syariah bukan merupakan faktor utama pada niat untuk berinvestasi di green sukuk melainkan tekanan sosial yang diterima dan keinginan untuk mendukung perlindungan lingkungan yang membuat niat investor berinvestasi pada green sukuk bertambah.

Penelitian ini masih menyisakan banyak celah untuk perbaikan, seperti keterbatasan variabel independen yang dipilih sebagai faktor atau determinan yang dapat memengaruhi niat investor untuk berinvestasi pada green sukuk. Variabel yang dapat ditambahkan seperti religiusitas yang akan memberikan gambaran lebih luas untuk observasi penelitian sebagaimana sukuk merupakan instrumen investasi berbentuk surat utang yang sesuai dengan syariat Islam, religiusitas sendiri dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa pada penelitian ini literasi keuangan syariah tidak menjadi faktor yang mempengaruhi niat investasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengambil studi kasus pada investor di wilayah Indonesia bagian barat, dikarenakan wilayah tersebut merupakan yang terbesar dalam segi

jumlah investor yang mana akan memberikan gambaran baru mengenai determinan niat investor pada green sukuk di wilayah Indonesia selain DKI Jakarta. Green sukuk merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk pemerintah dalam mendanai proyek mengenai pembangunan berkelanjutan yang memerhatikan kelestarian lingkungan. Di tengah kondisi Indonesia bahkan dunia yang sedang dilanda oleh pemanasan global dan iklim yang tidak menentu, pemerintah dapat lebih mensosialisasikan mengenai green sukuk ini agar lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada sektor tersebut. Masyarakat dapat turut andil dalam pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang akan membuat Indonesia menjadi negara yang lebih baik lagi dengan cara berinvestasi pada green sukuk. Sukuk atau obligasi juga merupakan instrumen investasi yang termasuk aman dari kerugian sehingga masyarakat tidak perlu takut untuk berkontribusi pada lingkungan dengan berinvestasi karena masa depan kita juga dapat ditentukan oleh lingkungan hijau yang terjaga kelestariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). Does financial literacy affect investor's planned behavior as a moderator? *Managerial Finance*, 48(9–10), 1372–1390. <https://doi.org/10.1108/MF-03-2021-0130>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *ATTITUDES, PERSONALITY AND BEHAVIOR*.
- Ajzen, I. (2012). The theory of planned behavior. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1* (pp. 438–459). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Amin, H., Rahim, A., Rahman, A., & Abdul Razak, D. (2014). Consumer acceptance of islamic home financing. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 7(3), 307–332. <https://doi.org/10.1108/IJHMA-12-2012-0063>
- Anggraini, Y. (2018). PERAN GREEN SUKUK DALAM MEMPERKOKOH POSISI INDONESIA DI PASAR KEUANGAN SYARIAH GLOBAL. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 01, 251–268. <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar->
- Aristantia, S. E. (2020). Pesona Sukuk Ritel Seri 13 (SR013) sebagai Alternatif Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *El-Qist Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 10, 133–145. <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/elqist>
- Armadiyanti, P. (2013). PELUANG DAN TANTANGAN PERKEMBANGAN OBLIGASI SYARIAH(SUKUK) DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2.
- Ashraf, M. A. (2022). Theory of Islamic planned behavior: applying to investors' Sukuk purchase intention. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2021-0096>
- Ayu, L., Program, K., Akuntansi, S., Universitas, E., Ulama, N., & Selatan, K. (2019). *Peluang dan tantangan perkembangan green sukuk di Indonesia* (Vol. 2).
- Bin-Nashwan, S. A., Muneeza, A., & Kunhibava, S. (2022). What motivates retail investors to invest in government-issued digital sukuk during COVID-19? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(3), 393–424. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2020-0387>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. In *Europe's Journal of Psychology* (Vol. 16, Issue 3, pp. 352–356). PsychOpen. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Budi Puspitasari, N., Ika Rinawati, D., Suliantoro, H., & Dwi Sutrisno, B. (2018). The Effect of Green Purchase Intention Factors on The Environmental Friendly Detergent Product (Lerak). *E3S Web of Conferencess*. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201873>
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Escalas, J. E., & Bettman, J. R. (2005). Self-construal, reference groups, and brand meaning. *Journal of Consumer Research*, 32(3), 378–389. <https://doi.org/10.1086/497549>

- Fatah, D. A. (2011). PERKEMBANGAN OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) DI INDONESIA: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN. *AL-'ADALAH*, X, 35–46. www.law.uiowa.edu/research/uicfdebook.php
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, Marko. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*.
- Karina, L. A. (2019). Peluang dan tantangan perkembangan green sukuk di Indonesia. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA-E) Proceeding*, 2, 259–265.
- Kumar, P., & Ghodeswar, B. M. (2015). Factors affecting consumers' green product purchase decisions. *Marketing Intelligence and Planning*, 33(3), 330–347. <https://doi.org/10.1108/MIP-03-2014-0068>
- Kurniawan, D., & Kunto, Y. S. (2013). PENGARUH PROMOSI DAN STORE ATMOSPHERE TERHADAP IMPULSE BUYING DENGAN SHOPPING EMOTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI KASUS DI MATAHARI DEPARTMENT STORE CABANG SUPERMALL SURABAYA. *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN PETRA*, 1, 1–8.
- Kurniawan, M. Z., & Arifni, A. R. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN PADA KEPUTUSAN INVESTASI PELAKU UMKM DI PESISIR MADURA. *Jimek: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 05, 46–53. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>
- Kurniawati, D. D. (2013). ANALISIS PERKEMBANGAN SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) DAN DAMPAKNYA BAGI PASAR MODAL SYARIAH.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial Literacy around the World: An Overview*.
- Mishra, V., & Kulshreshtha, K. (2023). Green product purchase decision: a conceptual model of factors influencing the decision of Indian consumers. *British Food Journal*. <https://doi.org/10.1108/bfj-09-2022-0783>
- Munawiroh, A., & Rumawi, R. (2020). MELACAK INVESTASI SYARIAH: STUDI PERKEMBANGAN SUKUK BAGI PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 8(10), 1551. <https://doi.org/10.24843/ks.2020.v08.i10.p06>
- OJK. (2022). *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Periode Januari - Juni 2022*.
- Pickett-Baker, J., & Ozaki, R. (2008). Pro-environmental products: Marketing influence on consumer purchase decision. In *Journal of Consumer Marketing* (Vol. 25, Issue 5, pp. 281–293). <https://doi.org/10.1108/07363760810890516>
- Rahmawati, Y. (2009). Resosialisasi Investasi Keuangan Syari'ah. *Al-Iqtisad*, 1, 65–78.
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PROMOSI, KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 689–704.
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Raza, S. A., Ahmed, R., Ali, M., & Qureshi, M. A. (2020). Influential factors of Islamic insurance adoption: an extension of theory of planned behavior. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1497–1515. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2019-0047>

- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian by Sugiyono*.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Suherman, Noor, I., & Manzilati, A. (2019). Identifikasi Potensi Pasar Green Sukuk Republik Indonesia. *HUMAN FALAH Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6, 37–53.
- Vira Prajna Cantika, Ulfi Sheila Pinasti, & Martini Dwi Pusparini. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SUPPORTING ENVIRONMENTAL PROTECTION PADA GENERASI Z TERHADAP MINAT INVESTASI GREEN SUKUK UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA RAMAH LINGKUNGAN. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), 1138–1155. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art9>
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). SIKAP PENGELOLA KEUANGAN DAN PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- Zabri, M. Z. M., & Mohammed, M. O. (2018). Examining the behavioral intention to participate in a Cash Waqf-Financial Cooperative-Musharakah Mutanaqisah home financing model. *Managerial Finance*, 44(6), 809–829. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0189>